

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini penulis memfokuskan pada Strategi optimalisasi peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kediri 3 dengan menggunakan pendekatan Kualitatif.

Menurut Faisai pada penelitian kualitatif yang dipentingkan bukanlah kuantifikasi akan tetapi kedalaman penghayatan terhadap konsep yang sedang dikaji.¹

Menurut Nana Sudjana, penelitian kualitatif adalah penelitian yang data-datanya berupa kata-kata (bukan angka-angka, yang berasal dari wawancara, catatan laporan, dokumen dll) atau penelitian yang di dalamnya mengutamakan untuk pendiskripsian secara analisis sesuatu peristiwa atau proses sebagaimana adanya dalam lingkungan yang alami untuk memperoleh makna yang mendalam dari hakekat proses tersebut.²

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, ciri-ciri pendekatan kualitatif adalah a) sumber data berada dalam situasi yang wajar, tidak di manipulasi oleh angket dan tidak di buat-buat sebagai kelompok eksperimen, b) laporannya sangat deskriptif, c) lebih mempertahankan proses daripada hasil atau produk, d) meneliti sebagai instrumen penelitian, e) mencari makna di pandang dari pemikiran dan prosedur responden, f)

¹ Sanapiah Faisal, *Dasar Dan Tehnik Keilmuan Sosial*, (Surabaya: Usaha Nasional, 1981),. 12

² Nana Sudjana, *Metode Statistik* (Bandung: Tarsito, 1989), 203

menonjolkan rincian yang kontekstual, yaitu menguraikan sesuatu secara rinci tidak berkotak-kotak.³

Berdasarkan penjelasan di atas, berarti penelitian kualitatif deskriptif bermaksud menjelaskan peristiwa dan kejadian yang pada saat penelitian dilakukan. Dalam hal ini penulis ingin mendeskripsikan Strategi optimalisasi peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kediri 3 sebagai prosedur penelitian untuk menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis.

Adapun alasan menggunakan metodologi deskriptif secara luas adalah bahwa data yang dikumpulkan dianggap sangat bermanfaat dalam memecahkan suatu masalah atau menentukan suatu tindakan⁴. Metode deskriptif juga membantu kita mengetahui bagaimana caranya mencapai tujuan yang diinginkan. Penelitian deskriptif telah banyak digunakan dalam berbagai macam masalah.

B. Kehadiran Penelitian

Dalam penelitian kualitatif, peneliti sendiri atau dengan bantuan orang lain merupakan pengumpul data utama. Dalam hal ini, sebagaimana dinyatakan oleh Lexy Moeloeng, bahwa kedudukan peneliti dalam penelitian kualitatif cukup rumit. Ia sekaligus merupakan perencana, pelaksana pengumpulan data, analisis, penafsir data, dan pada akhirnya ia menjadi

³ Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, (Bumi Aksara, 2008), 99.

⁴ Nana Syaodih Sukmadinata, *Metode Penelitian Pendidikan* (Bandung: PT. Remaja Rosdakarya, 2007), 72

pelapor hasil penelitiannya. Pengertian instrumen atau alat penelitian di sini tepat karena ia menjadi segalanya dari keseluruhan proses penelitian.⁵ Dalam penelitian ini kehadiran peneliti di lokasi penelitian diketahui perannya oleh subjek atau informan.

Kehadiran peneliti di lapangan merupakan bagian yang sangat penting dalam rangka pengumpulan data. Peneliti selalu hadir di lokasi penelitian selama tidak mengganggu kegiatan belajar mengajar dan kehadiran peneliti juga telah diketahui oleh informan dan subjek karena peneliti adalah orang yang berperan aktif dan secara langsung mengamati dan mewawancarai subjek penelitian.

C. Lokasi Penelitian

Lokasi penelitian adalah letak dimana penelitian akan dilakukan untuk memperoleh data atau informasi yang diperlukan dan berkaitan dengan permasalahan penelitian. Adapun lokasi penelitian ini berada di Madrasah Aliyah Negeri Kediri 3. Subjek penelitiannya adalah Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 dalam mengoptimalkan peran Komite Madrasah sehingga Komite tersebut dapat memberikan kontribusi yang nyata dapat meningkatkan mutu pendidikan

Adapun alasan peneliti mengambil lokasi di MAN Kediri 3 adalah adanya keberhasilan pengembangan madrasah menjadi madrasah yang mempunyai berbagai keunggulan serta berbagai fasilitas sarana dan

⁵ Lexy J. Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2010), 168

prasarana yang baik. Semua itu tidak terlepas dari peran Komite Madrasah.

Dengan adanya peraturan tentang pembentukan komite pada setiap satuan pendidikan, tetapi mengapa keberhasilan masing-masing satuan pendidikan dalam mengoptimalkan peran Komite Madrasah tersebut menghasilkan kontribusi yang berbeda. Tujuan peneliti mengambil lokasi penelitian di MAN Kediri 3 pada intinya ingin mengetahui strategi apa yang di gunakan oleh Kepala Madrasah Aliyah Negeri 3 dalam mengoptimalkan peran Komite Madrasah.

Untuk lebih jelasnya tentang lokasi penelitian berikut akan peneliti uraikan

1. Sejarah Perkembangan MAN Kota Kediri 3

MAN Kota Kediri 3 terletak di kota Kediri yang berlokasi di Jl. Letjend. Suprpto 58 Banjaran kota Kediri. Man 3 kediri pada awalnya adalah Sekolah Guru Agama Islam (SGAI) Kediri yang berlokasi di barat alun-alun kota Kediri pada tanggal 25 Agustus 1950.

Setahun kemudian, SGAI diubah namanya menjadi Pendidikan Guru Agama Pertama Negeri (PGAP N), yang kemudian, namanya diubah lagi menjadi Pendidikan Guru Agama Negeri (PGAN) Kediri pada tahun 1960.

PGAN Kediri, pindah ke gedung baru, Jl. Letjend. Soeprpto no 48 pada tahun pelajaran 1966-1967. Berdasarkan SK. Mentri agama. No. 16 dan 17/1978, pada tanggal 16 Maret 1978, kelas 1, 2 dan 3 PGAN 4

tin berubah menjadi Tsanawiyah sedangkan eks PGAN 6 tahun menjadi PGA.

Mulai 1 Juli 1992 tepatnya tahun ajaran 1990/1991 secara resmi PGAN Kediri dialihfungsikan menjadi MAN 3 Kediri. Alih fungsi ini berdasarkan SK. Menteri agama. RI tanggal 27 Januari 1992 no 42. Sebagai Kepala MAN 3 Kediri pertama kali adalah Bpk. Drs. H. Soeparno.

Sejak alih fungsi PGAN Kediri menjadi MAN 3 Kediri, tepatnya pada bulan Juli 1992, sekolah ini telah mengalami banyak penyempurnaan dan kemajuan yang sangat pesat, apalagi setelah sekolah yang beralamat di Jl. Letjen Suprpto no 58 ini termasuk salah satu dari 25 Madrasah Aliyah yang terpilih dalam program peningkatan mutu pendidikan Kontrak Prestasi tahun 2007 di seluruh Indonesia.

Kemajuan MAN Kota Kediri 3 yang semakin membanggakan bisa dilihat dari sarana pembelajaran yang modern, fasilitas fisik yang lengkap, program-program madrasah yang dapat diunggulkan, prestasi sekolah maupun siswa di berbagai event perlombaan tingkat lokal, regional, nasional maupun internasional.⁶

2. Profil Madrasah

1. Nama Madrasah : MAN Kota Kediri 3
2. Alamat Madrasah :
 - a. Jalan : Jl. Letjend. Suprapto 58 Kediri

⁶ Dokumentasi MAN Kota Kediri 3 tahun 2014

- b. Desa : Banjaran
 - c. Kecamatan : Kota
 - d. Kota : Kediri
 - e. Propinsi : Jawa Timur, Kode Pos : 64124
 - f. Nomor Telepon : 0354 – 687876
 - g. Fax : 0354 – 691771
 - h. Web : www.main.man3kediri.sch.id
 - i. E-mail : man_3_kediri@yahoo.co.id
- 3. NSM / NPSN : 131135710002 / 2053 4481
 - 4. Tahun Berdiri : 1992
 - 5. Nama Kepala Madrasah : Sja'roni, M.Pd.I.⁷

3. Data Guru dan Pegawai

Jumlah guru dan pegawai pada tahun 2013/2014:

- a. Guru Tetap : 65 orang
 - b. Guru Tidak Tetap : 12 orang
 - c. Pegawai Tetap : 3 orang
 - d. Pegawai Tidak Tetap : 15 orang
 - e. Pesuruh : 8 orang
 - f. Satpam : 2 orang
- Jumlah : 104 orang.⁸**

⁷ Dokumentasi MAN Kota Kediri 3 tahun 2014

⁸ Ibid.,

4. Sarana dan Prasarana

Tabel I
Sarana dan Prasarana MAN Kota Kediri 3 tahun ajaran 2013/2014

No	Fasilitas	Luas	Jumlah	Keadaan	Keterangan
1	Ruang Kepala	30 m ²	1 buah	Baik	
2	Rumah Dinas Kepala	225 m ²	1 buah	Baik	
3	Ruang Administrasi	30 m ²	1 buah	Baik	
4	Ruang Tunggu	48 m ²	1 buah	Baik	
5	Ruang Tata Usaha	38 m ²	1 buah	Baik	
6	Ruang UKS	40 m ²	1 buah	Baik	
7	Ruang Lab. Komputer	136 m ²	2 buah	Baik	Menampung 86 unit komputer
8	Ruang Perpustakaan	196 m ²	1 buah	Baik	
9	Ruang Guru	126 m ²	1 buah	Baik	
10	Ruang Koperasi Guru	25 m ²	1 buah	Baik	
11	Ruang BP	25 m ²	1 buah	Baik	
12	Ruang Ketrampilan	144 m ²	1 buah	Baik	
13	Lab. IPA (Fisika & Biologi)	110 m ²	1 buah	Baik	
14	Lab. Kimia/KIR	182 m ²	1 buah	Baik	
15	Laboratorium Bahasa	100 m ²	1 buah	Baik	
16	Ruang Kesenian	160 m ²	1 buah	Baik	
17	Asrama Putri	150 m ²	1 buah	Baik	Menampung 80 siswi
18	Rumah Dinas Pembina Asrama	300 m ²	1 buah	Baik	
19	Kantin	250 m ²	4 buah	Baik	
20	Aula	900 m ²	1 buah	Baik	
21	Rumah Penjaga	100 m ²	2 buah	Baik	
22	Ruang OSIS	25 m ²	1 buah	Baik	
23	Ruang Pramuka	20 m ²	1 buah	Baik	
24	Gudang/dapur	30 m ²	2 buah	Baik	
25	Ruang KOPSIS	25 m ²	1 buah	Baik	
26	Ruang Kelas	2662 m ²	30 buah	Baik	
27	Lapangan Basket	-	1 buah	Baik	
28	Lapangan Volly	-	1 buah	Baik	
29	Lapangan Sepak Bola	-	1 buah	Baik	
30	Lap. Lompat Jauh/Tinggi	-	1 buah	Baik	
31	Asrama Putra	45 m ²	1 buah	Baik	Menampung 40 siswa
32	Masjid	600 m ²	1 buah	Baik	

33	Ruang Satpam	-	1 buah	Baik	
34	Ruang Teater	-	1 buah	Baik	
35	Ruang Ketrampilan	-	1 buah	Baik	
36	Ruang Jurnalistik	-	1 buah	Baik	
37	Kamar kecil/kamar mandi	-	19 buah	Baik	
38	Ruang Multi Media	72 m ²	1 buah	Baik	
39	Ruang Perpustakaan Digital	96 m	1 buah	Baik	Menampung 40 siswa

5. Sumber dan Media Belajar

Alat sumber belajar yang ada di MAN Kota Kediri 3 meliputi :

a. Audio dan visual

- a. Lap top : 16 unit
- b. OHP : 2 buah
- c. LCD : 15 buah
- d. Tape Recorder : 8 buah
- e. VCD : 2 buah
- f. CD Pembelajaran : 1 set
- g. Scanner : 2 unit
- h. Scanner Koreksi : 1 Unit

b. Buku

Buku-buku yang ada di perpustakaan MAN 3 Kediri meliputi :

- a. Buku Pelajaran : 40.205 eksemplar
- b. Buku Penunjang : 40.327 eksemplar
- c. Buku Referensi : 787 eksemplar
- d. Koran : 2 eksemplar/hari
- e. Majalah : 2 eksemplar/minggu

f. Majalah Komputer : 1 eksemplar/bulan

6. Visi dan Misi MAN 3 Kediri

Madrasah Aliyah Negeri 3 Kediri merupakan salah satu lembaga pendidikan yang bercirikan Agama Islam, dalam menghadapi perkembangan dan tantangan masa depan seperti : perkembangan ilmu pengetahuan dan teknologi, era informasi dan globalisasi yang sangat cepat serta tantangan morai dan akhlak yang dinamis sehingga diwujudkan dalam Visi Madrasah: **“MAN YANG ISLAMI, UNGGUL, POPULIS, INDAH, MANDIRI DAN BERWAWASAN LINGKUNGAN”**.

Visi MAN 3 Kediri secara rinci dapat dijabarkan sebagai berikut :

- i. **ISLAMI**, yaitu menciptakan kegiatan yang bernuansa Islam meliputi :
 - a. Pembudayaan salam
 - b. Pembudayaan bacaan Basmaliah
 - c. Kegiatan taddarus sebelum pelajaran dimulai (± 15 menit)
 - d. Sholat dhuha pada waktu istirahat I (10.00 – 10.15)
 - e. Sholat dhuhur berjama'ah pada istirahat II (11.45 – 12.15)
 - f. Sholat Jum'at di masjid Al-Taqwa MAN 3 Kediri
 - g. Penambahan pelajaran muhadatsah (percakapan Bahasa Arab) dan baca Al Qur'an
 - h. Pelaksanaan kegiatan keagamaan
 - i. Kajian Islami oleh Seksi Kerohanian Islam (SKI)
 - j. Latihan kultum tiap hari Rabu sebelum sholat dhuhur
 - k. Pembinaan keagamaan bagi siswi yang berhalangan sholat

- i. Kegiatan siswa yang berkaitan dengan peringatan hari besar Islam
 - m. Semua mata pelajaran dikorelasikan dengan nilai-nilai Islam.
 - n. Berbusana Islami
 - o. Berperilaku dan bersikap Islami.
2. **UNGGUL**, yaitu berusaha menghasilkan prestasi yang optimal dalam berbagai bidang, diantaranya :
- a. Unggul dalam perolehan DANEM/DANUN
 - b. Unggul dalam penjarangan melanjutkan ke jenjang pendidikan tinggi
 - c. Unggul dalam penguasaan IPTEK
 - d. Unggul dalam lomba kreativitas
 - e. Unggul dalam olah raga
 - f. Unggul dalam disiplin madrasah
 - g. Unggul dalam ketrampilan
 - h. Unggul dalam kebersihan dan ketertiban
3. **POPULIS**, yaitu dikenal dan diminati masyarakat melalui :
- a. Peningkatan prestasi akademis
 - b. Peningkatan prestasi ekstra kurikuler (Drumb Band, Pramuka, PMR, KIR IPA/IPS/Bahasa, Jurnalis, Pecinta Alam, Karate, Sepak bola, dll)
 - c. Pengadaan lomba-lomba tingkat MTs/SMP, MA/SMA
4. **INDAH**, yaitu menciptakan suasana dan iklim belajar yang sejuk, aman, indah dan nyaman agar siswa kersan di sekolah dengan cara :
- a. Menjaga dan memelihara kebersihan lingkungan
 - b. Pengadaan dan pemeliharaan taman sekolah

- c. Pengadaan program penghijauan
5. **MANDIRI**, yaitu menyiapkan dan memberi bekal kepada siswa yang akan langsung terjun dalam kehidupan masyarakat melalui :
- a. Pengembangan bahasa (Bahasa Arab dan Bahasa Inggris)
 - b. Keterampilan IPA terapan
 - c. Keterampilan otomotif
 - d. Keterampilan tata busana
 - e. Keterampilan komputer
6. **BERWAWASAN LINGKUNGAN**, yaitu Madrasah yang punya kepedulian terhadap kelestarian lingkungan melalui :
- a. Pengolahan dan pemisahan sampah
 - b. Kegiatan Mata Pelajaran Mulok
 - c. Kepedulian kelestarian lingkungan melalui Ekstra KIR

Adapun **MISI MAN 3 Kediri** adalah :

1. Menumbuhkan penghayatan dan pengamalan nilai-nilai Islam dan budaya bangsa sebagai sumber kearifan dan bertindak
2. Mengembangkan potensi akademik peserta didik secara optimal sesuai dengan bakat dan minat melalui proses pembelajaran
3. Melaksanakan pembelajaran dan bimbingan secara efektif kepada peserta didik dibidang keterampilan sebagai modal untuk terjun ke dunia usaha.
4. Mengembangkan potensi peserta didik melalui kegiatan olah raga dan kesenian serta kegiatan ekstra kurikuler lain untuk memupuk disiplin dan mengembangkan kreativitas

5. Mengoptimalkan kompetensi warga madrasah dalam memberi pelayanan kepada siswa dan masyarakat pengguna pendidikan
6. Menerapkan manajemen partisipatif dengan melibatkan warga madrasah dan stakeholders berdasarkan konsep School Based Management.⁹

7. Tujuan MAN Kota Kediri 3

Berdasarkan visi dan misi yang telah ada, maka tujuan madrasah yang akan dicapai adalah :

- a. Membuat dan menciptakan kegiatan madrasah yang bersifat Islami sehingga anak didik bisa memahami dan mengamalkan konsep ajaran Islam dalam kehidupan sehari-hari
- b. Menjadikan madrasah memiliki prestasi secara optimal dalam berbagai bidang
- c. Menjadikan madrasah untuk dikenal dan diminati oleh masyarakat melalui kegiatan intrakurikuler dan ekstrakurikuler berdasarkan prestasi yang diperoleh
- d. Menjadikan suasana lingkungan madrasah yang bersih, rindang, indah dan aman sehingga tercipta kenyamanan dalam kegiatan proses belajar mengajar
- e. Menyiapkan dan memberi bekal kepada semua anak didik khususnya berupa pengembangan bahasa (Arab dan Inggris), ketrampilan IPA terapan, otomotif dan tata busana serta komputer yang didasarkan atas

⁹ Dokumentasi MAN Kota Kediri 3 Tahun 2014

minat, potensi, kemampuan dan kecakapan yang dimiliki siswa serta kondisi madrasah

8. Fasilitas MAN 3 Kediri

Model pembelajaran lebih bervariasi karena didukung oleh fasilitas yang lengkap dan modern. Adapun fasilitas di MAN Kota Kediri 3 meliputi:

- ✎ **30 Ruang Kelas.** Semua ruang kelas dilengkapi dengan Whiteboard, kipas angin, speaker monitor kelas, berantai keramik dan dihiasi dengan taman-taman yang tertata rapi dan asri sehingga tercipta suasana belajar yang bersih, nyaman dan menyenangkan.
- ✎ **Perpustakaan.** Buku adalah jendela pengetahuan dan dengan membaca berarti kita menambah wawasan dan pengetahuan. Perpustakaan MAN 3 menyediakan buku-buku up to date yang diharapkan dapat menambah pengetahuan peserta didiknya. Perpustakaan madrasah ini bersemboyan "Perpustakaan adalah jantungnya ilmu pengetahuan".
- ✎ **Ruang Multimedia.** Perkembangan penggunaan Teknologi Informasi dalam dunia pendidikan menuntut setiap sekolah memiliki ruang khusus untuk pembelajaran dengan multimedia. Ruang tersebut dilengkapi dengan sarana canggih yang secara efektif diharapkan mampu menunjang kegiatan belajar dan pembelajaran.
- ✎ **Laboratorium Komputer.** Sekolah ini mempunyai 2 lab. Komputer pentium 4 yang keduanya dilengkapi dengan LCD proyektor sehingga penyampaian materi ke siswa lebih jelas dan mudah diterima.

- ☒ **Laboratorium IPA.** Semua bidang studi IPA meliputi Fisika, Biologi dan Kimia, masing-masing sudah mempunyai lab. tersendiri yang telah dilengkapi dengan alat-alat dan bahan untuk praktikum.
- ☒ **Laboratorium Bahasa.** Disamping lab IPA, di MAN 3 juga tersedia lab. Bahasa.
- ☒ **Ruang Kesenian.** Bagi siswa-siswa yang mempunyai bakat seni, seperti menyanyi, bermain musik, drama, dan jalin bisa mengembangkan potensi mereka di ruang Kesenian dengan bimbingan guru yang berkompeten di bidangnya.
- ☒ **Ruang UKS.** Ruang ini penting sekali untuk memberi pertolongan bagi siswa-siswa yang mengalami gangguan kesehatan pada saat proses belajar pembelajaran.
- ☒ **Aula/Gedung Pertemuan.** Aula ini berfungsi sebagai pusat kegiatan siswa dan pelatihan-pelatihan baik bagi guru maupun pegawai MAN 3.
- ☒ **Masjid beriantai dua yang luas.** Untuk menunjang misi madrasah, yaitu membuat dan mengembangkan aktivitas yang bernafaskan Islam, maka setiap hari semua penduduk MAN 3 melakukan sholat berjamaah di masjid.
- ☒ **Asrama Siswa.** Di asrama, baik asrama putra maupun putri, para siswa dilatih berorganisasi dan mendapat bimbingan tambahan di bidang bahasa dan keagamaan.
- ☒ **Lapangan Sepak Bola, Bola Voli, Basket, Bulu tangkis, Tenis meja, Tenis Lapangan,** dii

- ☒ **Comfortable Cafeteria.** Kebutuhan akan energi tubuh siswa, tercukupi dengan tersedianya empat cafeteria.

9. Kegiatan dan program Unggulan MAN Kota Kediri 3

- ☒ Belajar pembelajaran yang didukung dengan media pembelajaran yang modern berbasis teknologi informasi. Di sekolah yang pada tahun 2005 lalu menjadi juara 3 LSS tingkat Nasional, pembelajaran dengan media LCD Proyektor, komputer, Laptop dan internet-based-assingment merupakan hal yang sudah biasa.
- ☒ Bina siswa berprestasi, karya ilmiah dan tim olimpiade Fisika, Biologi, Matematika, Kimia, Bhs. Inggris, Ekonomi, dan Sejarah. Seabreg sudah prestasi yang telah diraih siswa-siswi bina prestasi, karya ilmiah dan olimpiade sekolah ini. Baik melalui lomba telling story, pidato bahasa Arab dan Inggris, English wall magazine, baca puisi, olimpiade ekonomi, matematika, biologi dan lain-lain.
- ☒ English Matrix. Merupakan sebuah program unggulan pengembangan bahasa Inggris bagi siswa-siswi kelas X dan XI yang diharapkan mampu meningkatkan kemampuan siswa dalam berkomunikasi dengan bahasa internasional ini.
- ☒ Bimbingan Belajar siap UAN bagi kelas XII. Guna mempersiapkan peserta didik untuk menghadapi UAN serta mendapatkan hasil yang memuaskan, maka mereka mendapat bimbingan intensif siap UAN di sore hari.
- ☒ Bina Skill dan Ketrampilan Desain Grafis, Otomotif, Sablon, Menjahit dan Tartil. Untuk membekali siswa-siswinya dengan ketrampilan yang

memadai, sehingga mereka kelak bisa bersaing serta mempunyai prospek di dunia kerja, MAN 3 Kediri mengadakan bina skill dan ketrampilan.¹⁰

10. Data tentang Komite Madrasah MAN Kota Kediri 3

Tabel II
Data Nama Komite Madrasah Tahun 2014

No	Nama	Jabatan
1	Drs. H. Tamam Moestofa, M.F, M.Pd.I	Ketua
2	Drs. H. Sojarwoto, M.Si	Wakil
3	Drs. H. Setu Partoatmodjo, M.Si	Sekretaris
4	Drs. M. Nawawi	Wakil
5	H. Mochtar, SE, MM	Wakil
6	Heru Purnomo, SE	Bendahara
7	Moh. Zamroni, S.Hum	Wakil
8	Masrukin, M.Pd.I	bidang kurikulum
9	Drs. Basuki Rahmad	
10	Ir. H. Mudjito	bidang sumber daya
11	Drs. Nur Hamim	
12	A. Lukman Hakim, S.Pd	unsur Guru
13	Drs. H. Yunus Usman	bidang sarana
14	Marwah, S.Pd	
15	Drs. H. Qomarudin Dar	Bidang Humas
16	Yusuf Karomaini, S.Pd.I	
17	Sulaiman Fadli, ST	Bidang Kesiswaan
18	Moh. Machin, S.Pd	
19	Drs. Juwito	

Sumber dokumentasi MAN Kota Kediri 3 Tahun 2013

¹⁰ Dokumentasi MAN Kota Kediri 3 tahun 2014

D. Sumber Data

Sukandarrumidi, sumber data dimaksudkan semua informasi baik yang merupakan benda nyata, sesuatu yang abstrak, peristiwa atau gejala.¹¹ Dari pendapat tersebut dapat dipahami bahwa yang dimaksud sumber data adalah dari mana peneliti akan mendapatkan dan menggali informasi yang berupa data-data yang diperlukan, sehingga mendukung penelitian ini. Ada dua sumber penelitian dalam penelitian ini, yaitu:

1. Sumber data primer

Sumber data primer adalah data-data yang dikumpulkan dengan teknik observasi dan wawancara.

Observasi dalam hal ini dilakukan untuk melihat bagaimana "strategi optimalisasi peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di MAN Kediri 3", Sedangkan wawancara dilakukan untuk memperoleh data dari informan yang dalam penelitian ini. Informan dalam hal terdiri dari kepala Madrasah, guru, dan masyarakat yang dapat membantu dalam penelitian ini.

2. Sumber data sekunder

Sumber data sekunder adalah data-data yang diperoleh dari dokumen-dokumen yang berupa sumber tertulis, data tersebut berupa data-data yang diperoleh langsung dari pihak-pihak yang terkait berupa data sekolah dan dari berbagai literatur yang sesuai dengan pembahasan.

¹¹ Sukandarrumidi, *Metodologi Penelitian Petunjuk Praktis Untuk Peneliti Pemula*, (Yogyakarta: Gadjah Mada University press, 2004), 44

E. Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data dari lapangan dalam rangka mendeskripsikan dan menjawab permasalahan yang diteliti, maka metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Metode observasi

Menurut S. Margono, metode observasi merupakan “teknik pengumpulan data yang digunakan dengan cara pengamatan dan pencatatan secara sistematis terhadap gejala yang tampak pada objek penelitian”.¹²

Metode ini penulis gunakan untuk memperoleh data yang akurat tentang strategi optimalisasi peran komite madrasah dalam meningkatkan mutu pendidikan di Madrasah Aliyah Kediri 3.

2. Wawancara

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan wawancara penelitian tidak berstruktur. Wawancara tidak berstruktur adalah wawancara yang bebas dimana peneliti tidak menggunakan pedoman wawancara yang telah tersusun secara sistematis dan lengkap untuk pengumpulan datanya. Dan metode ini digunakan untuk mencari informasi tentang:

- a. Bagaimanakah Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kediri 3?
- b. Apa Kontribusi Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu

¹² S. Margono, *Metodologi Penelitian Pendidikan* (Jakarta Rineka Cipta, 2000), 158.

Pendidikan di MAN Kediri 3?

- c. Bagaimanakah Strategi Kepala Madrasah Aliyah Negri 3 Kediri untuk Mengoptimalkan Peran Komite Madrasah dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan di MAN Kediri 3?

3. Dokumentasi

Menurut Husain Usman dan Purnama Setiadi Akbar, dokumentasi merupakan “teknik pengumpulan data dengan dokumentasi ialah pengambilan data yang diperoleh melalui dokumen-dokumen”.¹³ Dalam hal ini peneliti mengumpulkan data-data yang terkait dengan penelitian yang mendukung dalam penelitian ini di MAN Kediri 3.

F. Analisis Data

Menurut Noer Muhajir, analisis data merupakan upaya mencari dan menata secara sistematis catatan hasil observasi dan wawancara serta data lainnya untuk meningkatkan pemahaman peneliti tentang kasus yang diteliti dan menyajikan sebagai temuan bagi orang lain untuk meningkatkan pemahaman tersebut analisis perlu dilakukan dengan mencari makna.¹⁴

Analisis data dalam penelitian ini dimulai sejak pengumpulan data, kemudian dilanjutkan dengan pengklasifikasian data, yaitu proses pemilihan dan pemusatan perhatian penelitian melalui seleksi yang ketat terhadap fokus yang dikaji.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif, sebagaimana menurut

¹³ Akbar, *Metodologi Penelitian Sosial*, 69

¹⁴ Noer Muhajir, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Yogyakarta: Rake Sarasin, 1996), 104

Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, sehingga metode analisisnya adalah:

a. Reduksi data atau penyederhanaan (data reduction)

Reduksi data adalah proses pemilihan, pemusatan perhatian, penyederhanaan, pengabstrakan, dan transformasi data yang muncul dari catatan tertulis di lapangan. Reduksi data merupakan bentuk analisis yang menajamkan, menggolongkan, mengarahkan, membuang yang tidak perlu dan mengorganisasikan data dengan cara demikian rupa sehingga kesimpulan-kesimpulan akhirnya dapat ditarik dan verifikasi.

b. Paparan atau sajian data (data display)

Penyajian data adalah menyajikan sekumpulan informasi yang tersusun dan memberi kemungkinan untuk mengadakan penarikan kesimpulan dan pengambilan tindakan. Dengan ini peneliti akan memahami apa yang sedang terjadi dan apa yang harus dilakukan.

c. Penarikan kesimpulan (conclusion verifying)

Penarikan kesimpulan adalah “kegiatan menyimpulkan makna-makna dari data yang muncul dan sudah di uji kebenaran, kekokohan dan kecocokannya”.¹⁵

G. Pengecekan Keabsahan Data

Dalam rangka memperoleh kesimpulan yang tepat dan objektif, diperlukankredibilitas data. Kredibilitas data dimaksudkan untuk

¹⁵ Mathew B. Miles dan A. Michael Huberman, *Analisis Data Kualitatif*, Terj. Ltejep Rohendi Rihidi (Jakarta: UI Press, 1992), 16-19

membuktikan bahwa apa yang berhasil dikumpulkan sesuai dengan apa yang ada dalam latar penelitian yang ada. Untuk memenuhi keabsahan data tentang Strategi Optimalisasi Peran Komite Madrasah Dalam Meningkatkan Mutu Pendidikan Di MAN KEDIRI 3. Penulis melakukan pengecekan keabsahan data dengan menggunakan beberapa metode yang memungkinkan dilakukan oleh peneliti. Metode yang digunakan adalah sebagai berikut:

1. Perpanjangan Keikutsertaan

Dengan metode ini berarti peneliti tinggal di lapangan penelitian sampai kejenuhan pengumpulan data tercapai. Dengan perpanjangan keikutsertaan ini akan memungkinkan peningkatan derajat kepercayaan data yang dikumpulkan.

2. Ketekunan pengamatan

Dengan metode ini dimaksudkan untuk menemukan ciri-ciri dan unsur-unsur dalam situasi yang sangat relevan dengan persoalan atau isu yang sedang dicari dan kemudian memusatkan diri pada hal-hal tersebut secara rinci.

3. Triangulasi

Menurut Lexy J. Maleong, "triangulasi adalah teknik pemeriksaan keabsahan data yang memanfaatkan suatu yang lain. Di luar data itu untuk keperluan pengecekan atau sebagai pembanding terhadap data itu".

Sebagaimana yang dikemukakan Lexy J. Maieong, dalam penelitian kualitatif triangulasi dapat dicapai dengan jalan:

- a. Membandingkan data hasil pengamatan dengan data hasil wawancara
- b. Membandingkan apa yang di katakan orang di depan umum dengan apa yang di katakannya secara pribadi
- c. Membandingkan apa yang di katakan orang-orang tentang situasi penelitian dengan apa yang dikatakannya sepanjang waktu
- d. Membandingkan keadaan dan perspektif seseorang dengan berbagai pendapat dan pandangan orang
- e. Membandingkan hasil wawancara dengan isi suatu dokumen yang berkaitan.

Triangulasi merupakan cara terbaik untuk menghilangkan perbedaan-perbedaan konstruksi kenyataan yang ada dalam konteks suatu studi sewaktu mengumpulkan data tentang berbagai kejadian dan hubungan dari berbagai pandangan. Untuk itu peneliti dapat melakukannya dengan jalan:

- 1) Mengajukan berbagai macam variasi pernyataan
- 2) Mengeceknnya dengan berbagai sumber data
- 3) Memanfaatkan berbagai metode agar pengecekan kepercayaan data dapat dilakukan.¹⁶

H. Tahapan-Tahapan penelitian

Dalam penelitian ini, ada empat tahap, yaitu:

¹⁶ Lexy J.Moleong, *Metodelogi Penelitian Kualitatif* (Bandung: PT Remaja Rosdakarya,2010),

- i. Tahap sebelum ke lapangan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Menyusun proposal penelitian
 - b. Seminar proposai
 - c. Konsultasi proposal penelitian kepada pembimbing
 - d. Mengurus surat izin penelitian
 - e. Menghubungi lokasi penelitian
2. Tahap pekerjaan lapangan, yaitu meliputi:
 - a. Pengumpulan data atau informasi yang terkait dengan fokus penelitian
 - b. Pencatatan data yang telah di kumpulkan
3. Tahap analisis data, meliputi yaitu:
 - a. Pengorganisasian data
 - b. Pemudahan data-data menjadi satuan-satuan tertentu
 - c. Sintesis data
 - d. Pengkategorian data
 - e. Penemuan hal-hal yang penting dari data penelitian
 - f. Pengecekan keabsahan data
4. Tahap penulisan laporan, yang meliputi kegiatan:
 - a. Penyusunan hasil penelitian
 - b. Konsultasi hasil penelitian kepada pembimbing
 - c. Perbaikan hasil konsuitasi
 - d. Pengurusan kelengkapan persyaratan ujian
 - e. Ujian munaqosah skripsi